

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Kreativitas Siswa Kelas V pada Hasil Karya Gambar Komik dengan Menggunakan Metode Bercerita (Penelitian Kualitatif Deskriptif pada Siswa Kelas V SDN Panggilingan 02)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pembuatan naskah cerita, dan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menggambar komik dengan metode bercerita. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tahapan pembuatan naskah cerita diambil dari fenomena atau kegiatan di lingkungan sekolah berdasarkan tingkat fase perkembangan anak. Pokok-pokok pikiran tersebut kemudian disusun pada sebuah alur cerita, mulai dari pengenalan, konflik, hingga penyelesaian. Draf cerita yang dihasilkan kemudian disunting, baik dari kualitas isi, tanda baca maupun tata bahasanya, untuk memastikan bahwa cerita telah sesuai dengan alur yang diinginkan dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia anak-anak.
2. Kreativitas siswa dalam hasil karya gambar komik berdasarkan beberapa aspek kreativitas, diantaranya yaitu kelancaran (*Fluency*), keluwesan (*Flexibility*), keaslian (*Originality*), dan elaborasi (*Elaboration*). Pada aspek kreativitas kelancaran sebagian siswa sudah memiliki kemampuan menerapkan daya imajinasi, terutama dalam membentuk tokoh-tokoh yang diperankan hasil dari imajinasi mereka. Pada aspek keluwesan, sebagian besar siswa mampu menerjemahkan cerita pada bagian-bagian komik. Sementara itu, pada aspek keaslian, seluruh siswa telah mampu menghasilkan karya sendiri, namun sebagian besar karya siswa masih terpengaruh hasil karya orang lain. Pada aspek elaborasi, sebagian besar siswa memiliki kemampuan dan pemahaman dalam menggambar komik yang jelas dan konsisten, sesuai dengan alur cerita.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari hasil analisis kreativitas siswa pada karya gambar komik dengan menggunakan metode bercerita, menunjukkan bahwa cerita tidak hanya dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran menggambar, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cerita yang dihasilkan dari tahapan pembuatan naskah cerita ini mengangkat tema kehidupan sehari-hari yang penuh dengan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, cerita dapat diterapkan dalam kehidupan siswa dalam berperilaku sehingga dapat memperkaya pendidikan karakter melalui kegiatan yang menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian hasil analisis kreativitas siswa kelas V pada hasil karya gambar komik dengan menggunakan metode bercerita, sebagai berikut.

1. Bagi guru

Diharapkan kegiatan menggambar dengan metode bercerita ini dapat terus dilaksanakan untuk menarik minat siswa dan meningkatkan pembelajaran mereka. Serta dalam melakukan penilaian kreativitas pada siswa, disarankan untuk mengikuti aspek-aspek penilaian kreativitas yang telah ada, dan membuat serta menyesuaikan setiap indikator penilaian dengan aspek tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode penilaian kreativitas, tidak hanya dalam konteks menggambar dengan metode bercerita saja, namun juga bisa menggunakan metode lainnya seperti melalui penelitian eksperimen. Dengan demikian, penelitian mengenai kreativitas siswa dapat terus berkembang dan memberikan wawasan yang lebih luas.